Yerusalem Tertawa oleh: Erinne Vivani

3 min read · Dec 17, 2017

anakkopi

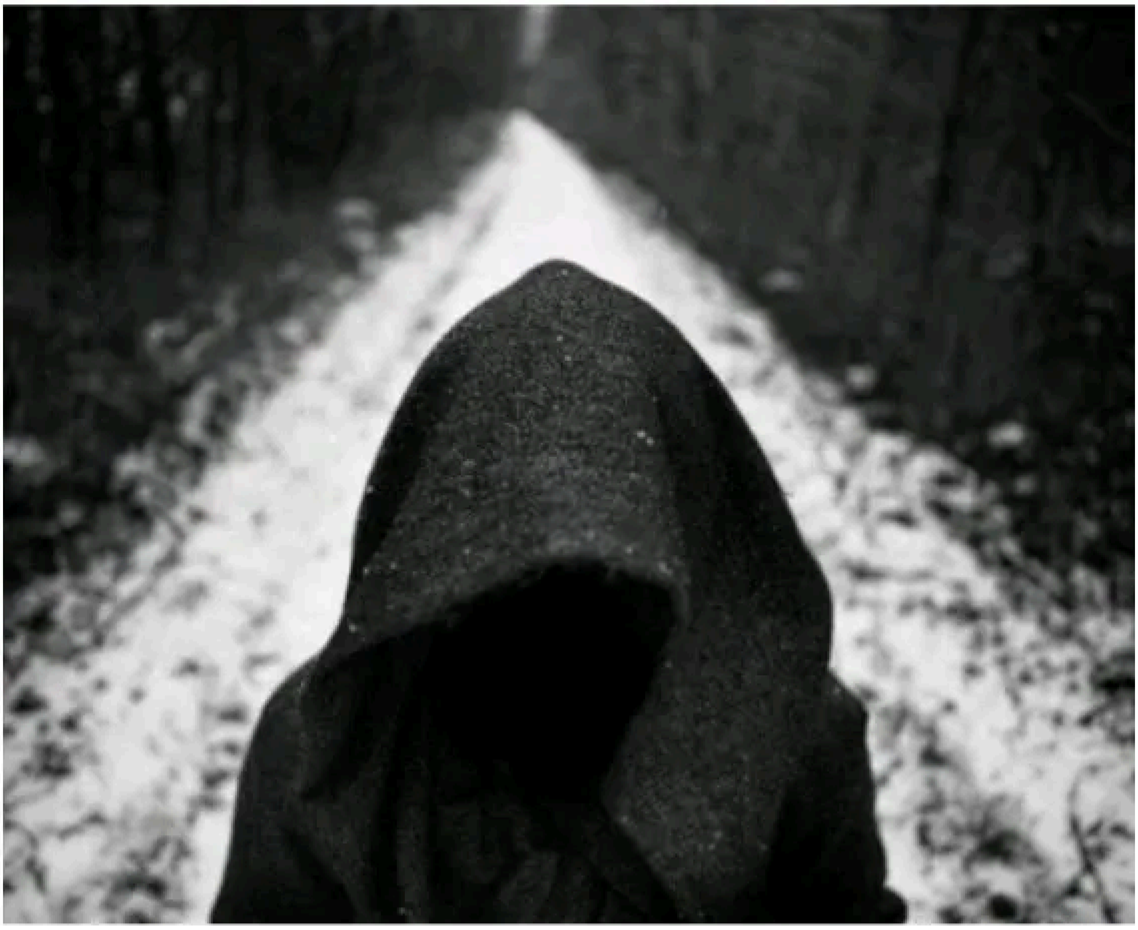

Pada jam senja yang menyedihkan dan menyedihkan, dia bermain dengan kejadian komik dan tragis, sementara semua ketidaknyataan yang menggelikan diwujudkan dan kejahatan itu terangkat dalam sistem kehidupan, dalam latihan senam, dan sementara darah warga negara, revolusioner dan non-warganegara, meliputi tanah indahnya. Italia, anarko-individualisme - pengalaman unik dan berseri dan realitas historis - bersinar dengan anggun dan agung, melampaui kebusukan perkotaan dan sosial, menuju kegembiraan, menuju kebebasan, hingga matahari.

Bourin terakhir, yang tiba-tiba menertawakan kota dan desa, menyeret orang dan hal-hal ke sana.

Itu bisa ditebak dan mematikan.

Teori cinta dan ketekunan, yang disebarkan oleh semua pihak dan organisasi proletar, belum mampu menahan banjir yang luar biasa. Pimpinan partai, bukannya mendidik kelas pekerja dalam revolusi dan kebebasan, selalu tetap bingung dan diperbudak. Mereka telah mengalihkan perhatian mereka hanya pada jumlah penggemar, kartu anggota, suara, disiplin, dan lain-lain, dengan satu-satunya tujuan untuk membentuk kawanan yang bersedia membiarkan mereka memperkosa dan melemahkannya.

Dengan sistem pendidikan sosio-politik semacam ini, semua orang tahu apa yang terjadi. Mayoritas kaum proletar yang bergabung dengan partai subversif dan organisasi yang menginginkan dan tidak, pergi perlahan ke musuh. Apa, katakan padaku, apakah nilai dari semua doa transenden yang dilakukan orang bijak terhadap kaum proletar - boneka malang dan terisi udara ini - bahwa beberapa orang percaya bahwa sejarah menyebutnya sebagai penguasa dunia?

Sekarang kaum proletar telah memasuki fasisme, karena fasis bergegas untuk bergegas besok ketika pastor berkepala hitam itu akan disembah, saat dia menyembah imam yang dimahkotai porfiri kemarin.

Semua anggota kawanan domba telah jatuh dari badai yang mengerikan, atau lebih buruk lagi. Sekali lagi - dan itu tidak akan menjadi yang terakhir - kebangkrutan fiksi dari organisasi kelas pekerja telah diproklamasikan. Mereka secara resmi menunjukkan bahwa mereka sama sekali tidak memberontak atau menolak, tapi organisasi reformis negara, gereja dan pemijat.

Get anakkopi’s stories in your inbox

Join Medium for free to get updates from this writer.

Enter your email

Subscribe

Remember me for faster sign in

Kegagalan proses organisasi, dalam perjuangan untuk meraih kemakmuran dan kebebasan, adalah akurat dan benar-benar nyata. Namun demikian, para pemberontak - termasuk banyak komunis libertarian - masih bersikeras untuk berciuman tentang perlunya dan pentingnya organisasi tersebut, tanpa memperhatikan bahwa metode mereka terus-menerus, tanpa disengaja diseret dan dilemparkan ke dalam jurang maut.

Individu telah merangkul semua konvensi, semua penafian, semua pemasaran yang buruk, dan bahkan menertawakan tawa jahat, sakral, terkutuk.

Kami selalu memeluk semua orang dan semua orang, semua yang membuat revolver, senapan, bayonet, senjata api, meriam, amunisi, rantai, belenggu, berbagai instrumen penyiksaan pekerja, dengan mereka yang membangun penjara dan lubang kerikil untuk "saudara kandung" mereka, mereka yang diatur, atau lebih tepatnya saling berhubungan di Liga dan Serikat Buruh, dengan membayar keanggotaan dan penggemukan babi, karena mereka memberikan martabat manusia dengan memilih atasan dan gembala.

Kami mengepung orang-orang yang menangis, "tinggalilah ini dan jalani yang lain," mereka yang pergi ke demonstrasi siap untuk melunasi dan membiarkan perut mereka kosong, mereka yang menunggu perintah komite pusat partai mereka sebelum mereka bangkit, mereka yang mendengarkan pengacara mereka yang mendesak mereka untuk dipeluk saat mereka bangkit, mereka
yang menunggu matahari masa depan dengan tangan mereka menyilang dan perut mereka kosong, seolah-olah mereka bisa sendirian dari satu saat ke saat berikutnya.

Dan yang subversif ini, atas nama kebebasan, ingin menempatkan pemerintahan sekarang di tempat sehingga mereka bisa menggantinya dengan tirani baru, membuat kita tertawa!

Semua simbol dan semua ritusnya masih membuat kita tertawa. Prosesi telah digantikan oleh pawai, khotbah religius dengan demonstrasi dengan nada yang sama, kubah langit dengan spanduk. Potret para penguasa menggantikan potret orang-orang kudus dan Perawan Maria, dan orang-orang Kristen muda, alih-alih menyanyikan nyanyian rohani, menyanyikan himne petriotik atau subversif. Tidak ada yang berubah, baik penampilan maupun esensi dari dua puluh abad yang lalu.

Tapi kami tidak bosan tertawa.

Tawa setan kita mulai meledak seperti guntur dan mengirimkan petir saat kita berada di depan pecinta unsur-unsur teater dan manusia mengerikan yang mereka sebut tuhan, agama, negara, tanah air, kemanusiaan, etika, hukum, tugas, bea cukai, Altroisme, sosialisme, komunisme, dll.

Unsur-unsur yang menyedihkan ini, yang diciptakan oleh ketidaktahuan, ketakutan dan kekejaman manusia, bahkan sampai hari ini memiliki klaim bodoh untuk mengorbankan mereka orang yang bebas dan berkuasa, namun dia yang mencintai kebebasan tanpa batas dan matahari bulan, melemparkan anak panahnya yang berapi-api dan beracun melawan semua berhala yang terkutuk dan terang-terangan, dan memukul mereka, tertawa dan bahagia.

Anarkisme Egoisme Individualisme Insureksi Ilegalisme

Follow

Written by anakkopi

193 followers · 23 following

(A)n (E)goist